

LATIHAN 2

1. Transaksi Beli Kendaraan

Rp. 50.000.000 → tunai

2. Pendapatan (Rp. 20.000.000)

dicatat (+) Modal

3. Membayar sewa Kantor

Rp. 8.000.000 dicatat (-) utang

1. Transaksi 1

(-) Kas : Rp. 50.000.000

(+) Beban : Rp. 50.000.000

Pencatatan tersebut salah karena pembelian kendaraan bukan beban, melainkan aset tetap (kendaraan)

Dampak

- Kendaraan yang dicatat sebagai beban, akan berdampak pada ketidakakuratan laporan yang dibuat. Beban menjadi terlalu besar, sehingga laba bersih berkurang.

• Perbaikan

(-) Kas : Rp. 50.000.000

(+) Kendaraan : Rp. 50.000.000

2. Transaksi 2

- Pendapatan Rp. 20.000.000

• Masalah

(+) Modal Rp. 20.000.000

• Perbaikan

(+) Kas Rp. 20.000.000

(+) Pendapatan Rp. 20.000.000

• Dampak

Modal akan bertambah secara tidak wajar dan laba pun terlihat lebih kecil

3. transaksi 3

Membayar Sewa Kantor : Rp. 5.000.000.

- Kesalahan

Dicatat : (-) utang = Rp. 5.000.000

- Dampak

Jika dicatat ke utang, laporan akan menunjukkan utang yang turun, padahal tidak ada utang yang harus dibayar.

- perbaikan

- (-) Kas = Rp . 5.000.000

- (+) Bahan: Rp. 5.000.000

Perbaikan Dalam posisi Keuangan

[illegible]